

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan magang mahasiswa merupakan kegiatan pembelajaran di luar kampus yang memberikan pengalaman praktis di dunia kerja. Program ini sesuai dengan Perpres No. 68 Tahun 2022 dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, yang mewajibkan mahasiswa vokasi mengikuti magang di DUDIKA yang relevan. Politeknik Negeri Jember memfasilitasi program ini dalam kurikulum dengan bobot 20 SKS atau setara 900 jam (1 semester), dirancang bersama antara program studi dan DUDIKA, dan wajib diikuti oleh mahasiswa Diploma Tiga dan Sarjana Terapan. Kegiatan Magang dapat menambah pengetahuan untuk mengamati permasalahan dan persoalan maka dengan demikian dilakukan kegiatan magang kerja di BPMP JATIM dalam rangka menambah wawasan akademik serta pengalaman dan keterampilan.

Indonesia memiliki banyak rumpun unggas lokal yang berpotensi tinggi untuk pengembangan peternakan, salah satunya adalah ayam kampung. Ayam kampung mempunyai kelebihan pada daya adaptasi tinggi karena mampu menyesuaikan diri dengan berbagai situasi seperti, kondisi lingkungan, perubahan iklim serta cuaca setempat. Ada berbagai jenis ayam kampung yang dapat dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia, salah satunya adalah ayam Kampung Unggul Balitbangtan (Mudarsep, dkk. 2021).

Ayam KUB merupakan hasil penelitian Balai Penelitian Ternak di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, yang memiliki keunggulan dalam hal produktivitas dan efisiensi pemeliharaan. Ayam ini mampu menghasilkan 160–180 butir telur per tahun dengan tingkat produktivitas sekitar 50%, serta mencapai bobot potong antara 800 hingga 1.000 gram dalam waktu pemeliharaan selama 10 minggu. Sebagai perbandingan, ayam kampung biasa memerlukan waktu 16 hingga 20 minggu untuk mencapai bobot yang setara (Sartika, 2016). Periode *Starter* merupakan tahap awal dalam siklus pertumbuhan dan perkembangan ayam. Pemeliharaan ayam KUB pada fase *Starter* dimulai dari

DOC sampai ayam berumur 10 minggu. Periode *Starter* merupakan periode kritis dalam pemeliharaan ayam. Pada fase ini ayam rentan terkena suatu penyakit sehingga dapat menyebabkan tingginya angka kematian ayam KUB. Kesalahan dalam manajemen pemeliharaan pada fase *Starter* ayam KUB dapat memiliki dampak negatif pada fase-fase berikutnya dan mempengaruhi performa tubuh ayam KUB secara keseluruhan (Yuni, 2021). Selama masa fase *Starter*, ayam KUB rentan terhadap stres yang dapat menyebabkan rentan terhadap penyakit dan gangguan dalam kinerja tubuh. Untuk mengurangi stres pada periode fase *Starter* ayam KUB, diperlukan penanganan yang baik saat DOC masuk, pemantauan suhu lingkungan yang sesuai, lingkungan kandang yang cocok, dan manajemen pakan yang tepat untuk mencegah gangguan performa tubuh dan terserangnya penyakit (Sipahutar, 2018).

Potensi ayam KUB sebagai usaha perlu didukung oleh manajemen pemeliharaan yang baik, karena produktivitasnya dipengaruhi oleh faktor seperti genetik, umur, pakan, dan lingkungan. Pengelolaan yang optimal mencakup manajemen pemeliharaan, keuangan, SDM, dan pemasaran. Salah satu manajemen pemeliharaan yang penting adalah recording, sistem ini merupakan syarat untuk mengidentifikasi ternak dalam rangka mempermudah dan membantu peternak dalam mengelola ternak dan membantu dalam meningkatkan produktivitas ternak. Beberapa manfaat dari adanya recording dalam manajemen pemeliharaan adalah mempermudah evaluasi kesalahan yang terjadi pada periode sebelumnya, Penerapan biosekuriti lebih terkontrol, untuk mengetahui tindakan dan peralatan apa saja yang dibutuhkan agar tercipta kenyamanan kandang, dan Meningkatkan efisiensi biaya program Kesehatan. Oleh sebab itu, kegiatan manajemen pemeliharaan ayam KUB ini penting dilakukan untuk mencegah mikroorganisme yang ada di kandang dan meminimalisir kerugian akibat masalah Kesehatan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum Magang adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi/lembaga dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang kerja serta melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang di peroleh dibangku kuliah, dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus kegiatan Magang ini:

1. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapang serta mengamati kegiatan yang dikerjakan di Ayam KUB BPMP Jawa Timur
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan tingginya angka kematian ayam KUB pada fase *Starter* di BPMP Jawa Timur.
3. Mengetahui manajemen pemeliharaan fase *Starter* ayam KUB di BPMP Jawa Timur

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan dan bertanggung jawab penuh akan pekerjaanya
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman tentang manajemen ayam kampung unggul Balitbangtan (KUB)
3. Mahasiswa mendapatkan wawasan dan keterampilan dalam usaha ayam kampung unggul Balitbangtan (KUB) dengan memahami manajemen pakan, manajemen pemeliharaan, manajemen perkandangan

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan di BPMP JATIM (Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur) yang beralamat di Jalan Raya Karangploso Km. 4, Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kegiatan magang kerja dilakukan selama 768 jam atau setara dengan 4 bulan yang dimulai dari 1 Maret 2025 sampai 30 Juni 2025.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang dilakukan dengan mengikuti seluruh kegiatan yang dilakukan di ayam KUB BPMP Jawa Timur. Bentuk kegiatan dan pengumpulan data dilakukan selama kegiatan Magang dengan cara berikut:

### 1.4.1 Praktek Langsung

Praktek langsung merupakan kegiatan yang dilakukan langsung dilapangan dengan melakukan pekerjaan yang dilakukan di ayam KUB BPMP Jawa Timur mulai dari proses pemeliharaan ayam masa *DOC*, *Starter*, *grower*, proses pemeliharaan ayam masa *layer* hingga proses pemanenan telur dengan demikian kita dapat menganalisis masalah apa yang sering terjadi di KUB BPMP Jawa Timur dan kita dapat mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut

### 1.4.2 Observasi

Metode pengumpulan data dengan obsevasi dilakukan dengan cara mengikuti segala kegiatan yang dilakukan di ayam KUB BPMP Jawa Timur serta melakukan pengamatan secara cermat pada setiap kegiatan dan langsung mencatat hal-hal yang dirasa penting mengenai manajemen pemeliharaan ayam KUB.

### 1.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan pada saat kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dengan melakukan sesi tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan mulai dari Manajer KUB atau dengan Operator kandang untuk mengetahui teknis-teknis pemeliharaan dan manajemen pemeliharaan yang dilakukan.